



**PELATIHAN IMPLEMENTASI PEMASARAN DIGITAL PRODUK PERTANIAN KWT  
RISKI DINARI DUSUN PAKIS KULON**

*Training For The Implementation of Digital Marketing of Agricultural Products KWT Riski  
Dinari Dusun Pakis Kulon*

**Serafina Trixi Esperansa\*, Anggris Rahma Awal Lindya, Feni Indah Lestari, Nur Siva, Nur  
Sri Mulyaningsih Chaniago, Muhammad Iqbal Ghifari, Rizqi Fadhilah Putra, Ikhsan Fauzi  
Adha**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia,  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

*Jl. Ring Road Utara, Ngropoh, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah  
Istimewa Yogyakarta 55281*

\*Alamat Korespondensi: [serafinatrixie@gmail.com](mailto:serafinatrixie@gmail.com)

*(Tanggal Submission: 07 April 2024, Tanggal Accepted : 11 Mei 2024)*



**Kata Kunci :**

*Digital  
Marketing,  
Kelompok  
Wanita Tani,  
Pertanian,  
Pengabdian  
Masyarakat,  
Media Sosial*

**Abstrak :**

Hasil pertanian tidak selalu menjanjikan ketika melalui system penjualan estafet yang dilakukan tengkulak dan harga hasil pertanian rendah. Penggunaan digital marketing sebagai media promosi memudahkan para penjual maupun pembeli dalam melakukan transaksi, memperluas jangkauan promosi, serta membantu menentukan kebutuhan pasaran secara efektif. Lemahnya infrastruktur dan informasi pasar, skala pertanian yang masih terhitung kecil, kurangnya pengetahuan pelaku usaha, dan kurangnya kebijakan pemasaran yang baik menjadi permasalahan yang menyebabkan sistem pemasaran tidak efisien. Pengabdian masyarakat bertujuan agar para petani wanita yang tergabung dalam KWT Riski Dinari memperoleh langkah dan strategi pemasaran digital yang efektif, pengenalan dan pengembangan aplikasi yang dapat digunakan untuk pemasaran dalam dunia digital, sehingga hadirnya aplikasi dapat menjadi jembatan yang efektif dalam menjalankan strategi pemasaran digital organisasi KWT Riski Dinari. Metode pelaksanaan kegiatan adalah workshop yang diikuti oleh ibu-ibu yang merupakan anggota KWT Riski Dinari, para pemuda dusun Pakis Kulon, serta Masyarakat. kegiatan yang dilaksanakan meliputi pemaparan materi, contoh kasus, praktek dan evaluasi. Hasil dari kegiatan MBKM Mandiri Fikomm Community Service UMBY tahun 2024 yaitu peserta perlahan memahami terkait pemanfaatan media sosial. Selain itu keuntungan lainnya yakni peserta dapat mempelajari bagaimana suatu media sosial berfungsi, tren

yang saat ini sedang naik, dan mempelajari bagaimana dampak baik secara pribadi maupun profesional. Dengan demikian, metode implementasi memberikan pemahaman dan keterampilan yang baik kepada peserta workshop dalam memperoleh pengetahuan terkait bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai jembatan dalam usaha yang dijalani. Melalui platform yang tepat, pemahaman workshop digitalisasi yang diperoleh partisipan, komunitas yang aktif, serta konten yang dihasilkan berkualitas akan menjadi tolak ukur kesuksesan pemerolehan dan pemanfaatan terkait digitalisasi.

**Key word :**

*Digital Marketing, Farmer Women's Group, Agriculture, Community Service, Social Media*

**Abstract :**

Agricultural products are not always promising when through the relay sales system carried out by middlemen and low agricultural product prices. The use of digital marketing as a promotional medium makes it easier for sellers and buyers to make transactions, expand the reach of promotions, and help determine market needs effectively. Weak infrastructure and market information, small agricultural scale, lack of knowledge of business actors, and lack of good marketing policies are problems that cause inefficient marketing systems. Community service aims to enable women farmers who are members of KWT Riski Dinari to obtain effective digital marketing steps and strategies, introduction and development of applications that can be used for marketing in the digital world, so that the presence of applications can be an effective bridge in carrying out the digital marketing strategy of the KWT Riski Dinari organization. The method of implementing the activity was a workshop attended by mothers who are members of KWT Riski Dinari, the youth of Kulon hamlet, and the community. Activities carried out include material presentation, case examples, practice and evaluation. The result of the MBKM Mandiri Fikomm Community Service UMBY activity in 2024 is that participants slowly understand the use of social media. In addition, participants can learn how social media functions, trends that are currently on the rise, and learn how it impacts both personally and professionally. Thus, the implementation method provides a good understanding and skills to workshop participants in gaining knowledge related to how to use social media as a bridge in their business. Through the right platform, the understanding of digitalization workshops obtained by participants, active communities, and quality content produced will be a benchmark for successful acquisition and utilization related to digitalization.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Esperansa, S. T., Lindya, A. R. A., Lestari, F. I., Siva, N., Mulyaningsih, N. S. C., Ghifari, M. I., Putra, R. F., & Adha, I. F. (2024). Pelatihan Implementasi Pemasaran Digital Produk Pertanian Kwt Riski Dinari Dusun Pakis Kulon. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1398-1409. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1533>

## PENDAHULUAN

Bidang pertanian menjadi salah satu sektor ekonomi yang mempunyai peranan penting dalam menjaga ketahanan pangan dan perekonomian suatu negara. Pertanian tidak hanya memberikan penghidupan bagi petani, namun dapat menyumbang secara signifikan terhadap produksi pangan lokal, ekspor komoditas pertanian, serta dapat mendukung ketahanan pangan nasional (Abidin, 2021). Di pedesaan sektor pertanian menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Pada 2020, sektor pertanian



menyerap angkatan kerja terbesar, yaitu 29,04 persen, diikuti sektor perdagangan dan manufaktur masing-masing sebesar 18,63 persen dan 14,09 persen (Badan Pusat Statistika Indonesia, 2022).

Hanya saja harga hasil pertanian tidaklah selalu menjanjikan terlebih ketika pendistribusian dilakukan melalui sistem penjualan estafet yang dilakukan sesama tengkulak dan harga hasil pertanian sedang rendah. Menurut hasil penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan pemasaran menunjukkan terdapat 55,56% hasil pertanian yang dibeli oleh tengkulak sebelum panen. Sehingga petani yang tidak mengetahui informasi penjualan akan langsung menyerahkan hasil panennya kepada tengkulak dan apabila hasil panen baik banyak petani yang nantinya akan dirugikan karena hasil tanam yang dibeli oleh tengkulak (Catur et al., 2016)

Untuk dapat menangani ketidakstabilan harga dibutuhkan penanganan dengan menyesuaikan perkembangan zaman yaitu memanfaatkan internet. Proses pemanfaatan teknologi untuk pemasaran disebut sebagai pemasaran digital. Pemasaran digital merupakan media pemasaran yang memanfaatkan perangkat elektronik sebagai media promosi. Hal ini menjadi salah satu cara untuk mengakali rendahnya harga pertanian yang saat itu sedang tidak stabil. Namun, lemahnya infrastruktur dan informasi pasar, skala pertanian yang masih terhitung kecil, kurangnya pengetahuan pelaku usaha, dan kurangnya kebijakan pemasaran yang baik menjadi permasalahan yang menyebabkan sistem pemasaran tidak efisien (Nugroho 2010 *dalam* Anggraini et al., 2020).

Melalui kegiatan MBKM Mandiri Fikomm Community Service Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun 2024, pelatihan implementasi pemasaran digital produk pertanian akan dilakukan. Pelatihan ini diberikan kepada KWT (Kelompok Wanita Tani) Riski Dinari Dusun Pakis Kulon yang merupakan salah satu dusun di Magelang. (Minarni et al., 2017) menyatakan bahwa besarnya jumlah penduduk wanita merupakan salah satu potensi desa yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga. (Nurmayasari & Ilyas, 2014) menyatakan bahwa KWT hadir sebagai salah satu program pemerintah yang melibatkan perempuan dalam pengelolaan pertanian dan bertujuan untuk memperluas ekonomi-sosial perempuan di pedesaan dan menjadikan subjek pembangunan pertanian dengan salah satu tugas besar meningkatkan kemandirian ekonomi.

Berbagai kegiatannya meliputi pelatihan, pemberian akses terhadap produk dan pasar berkualitas, atau pembentukan usaha patungan untuk memasarkan produk pertanian. Kaum perempuan akan belajar manajemen sampai mengolah hasil pertanian dengan berbagai pengembangan sesuai dengan kebutuhan pasar dan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian adanya KWT sangat membantu memberdayakan perempuan dalam program pembangunan berbasis pemberdayaan (Afifah & Ilyas, 2021)

KWT Riski Dinari memiliki hasil pertanian utama yakni mawar tabur yang juga merupakan potensi utama dari Dusun Pakis Kulon dan memasarkannya adalah mata pencaharian utama masyarakat setempat. Selain mawar tabur, terdapat pula hasil tani lainnya seperti sayuran dan kerajinan berupa keranjang anyaman dari bambu yang mana merupakan bagian dari UMKM masyarakat setempat yang juga bagian dari anggota KWT Riski Dinari.

Lahan yang terdapat di Kawasan pakis kulon disebut tumpang sari yang mana dari setiap titik lahan tersebut tidak hanya ditanami bunga mawar tabur saja melainkan dapat ditanami tanaman lainnya seperti cabai, buncis, kubis, seledri, jagung, hingga kacang. Jadi, tidak hanya satu macam tanaman saja dan dilaksanakan secara musiman. Para petani menanam tumpang sari mengikuti kebutuhan pasar dan harga bahan sayur yang sedang naik dipasaran, ungkap Ibu Solifah salah satu anggota KWT Riski Dinari.

Memproduksi keranjang dadhok atau yang disebutkan sebelumnya sebagai keranjang anyaman dari bambu adalah hasil kreatifitas dari anggota maupun pengurus KWT Riski Dinari. Biasanya keranjang dadhok digunakan untuk wadah mawar tabur, peyek, tembakau, dan lain sebagainya. Produksi keranjang dadhok ini memiliki kelompok tersendiri yang bernama kelompok Sakinah diluar dari kelompok KWT yang mana anggotanya sebagian dari KWT dan sebagian lainnya bukan. Untuk produksi keranjang sendiri biasanya mengikuti kebutuhan mawar tabur. Pada dasarnya, ungkap Ibu

Sumini memproduksi kerajinan seperti keranjang dadhok adalah pekerjaan sampingan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi tanggung jawab utama oleh semua Dosen Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta. Setiap civitas akademika diharapkan dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang langsung diberikan kepada masyarakat melalui metodologi ilmiah serta tanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat membantu percepatan laju pertumbuhan dan tercapainya tujuan pembangunan nasional (Pendampingan et al., n.d.).

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan agar para petani khususnya petani wanita yang tergabung dalam KWT Riski Dinari, dimana wanita menjadi *center* dalam pengelolaan keuangan dan ekonomi rumah tangga dapat tetap menstabilkan pendapatannya ditengah turunnya harga hasil tani apabila dijual pada tengkulak. Bentuk pelatihan yang disampaikan kepada KWT Riski Dinari berupa langkah dan strategi pemasaran digital yang efektif, pengenalan dan pengembangan aplikasi yang dapat digunakan untuk pemasaran dunia digital. Penyampaian hal-hal tersebut didasarkan atas hasil observasi dimana para anggota KWT Riski Dinari sebagian besar telah paham teknologi, hanya saja proses pengimplementasiannya belum maksimal. Adapun target kegiatan ini antara lain:

1. Menjaga kestabilan ekonomi khususnya dibidang pertanian masyarakat Dusun Pakis Kulon yang mana potensi utamanya
2. Meningkatkan penjualan produk hasil pertanian masyarakat Dusun Pakis Kulon
3. Meningkatkan *brand awareness* konsumen secara luas atas potensi hasil pertanian masyarakat Dusun Pakis Kulon
4. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan para petani wanita terkait digitalisasi pemasaran dalam dunia digital
5. Menambah relasi atau network dengan komunitas atau kelompok serupa yang mana dapat menopang kelancaran berbagai kegiatan KWT Riski Dinari maupun yang sudah disebutkan pada poin-poin sebelumnya.

Tujuan utama pengabdian masyarakat ini secara umum adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas pelaksanaan pemasaran digital. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Johan et al., 2022) bahwa digitalisasi pertanian merupakan konsep yang relatif baru di Indonesia. Konsep ini memungkinkan pertanian Indonesia untuk dikembangkan lebih lanjut menggunakan teknologi terkini di era Revolusi Industri 4.0 agar proses produksi lebih efisien.

Dampak signifikan yang diharapkan setelah pelatihan tentunya adalah meningkatkan penjualan serta kestabilan ekonomi yang tetap dirasakan oleh petani ditengah ketidakstabilan harga hasil pertanian. Selain itu, potensi hasil pertanian terutama mawar tabur berkualitas yang dimiliki Dusun Pakis Kulon akan dikenal semakin luas tidak hanya daerah sekitar Magelang tapi juga seluruh Pulau Jawa bahkan diluar Pulau Jawa.

## METODE KEGIATAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan MBKM Mandiri Fikomm Community Service Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun 2024 adalah workshop atau pelatihan. Kegiatan workshop ini dilaksanakan pada 06 Maret 2024 di sekretariat KWT Riski Dinari Dusun Pakis Kulon, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Partisipan kegiatan workshop terdiri dari ibu-ibu anggota KWT Riski Dinari, para pemuda, dan masyarakat umum sebanyak 25 orang. Kegiatan workshop dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 jam yang meliputi pemaparan materi, contoh kasus, praktek dan evaluasi.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan workshop terdiri dari empat tahapan, yaitu; tahap persiapan, tahap sosialisasi dan pelatihan, tahap monitoring dan evaluasi, serta tahap *review* dan *feedback*.

#### 1. Tahap Persiapan

Sebelum mulai menentukan dan melaksanakan workshop seperti apa yang hendak dilakukan kepada mitra sasaran, mewawancarai pengurus dan masyarakat setempat terkait permasalahan apa yang tengah dihadapi adalah langkah awal yang diambil. Digitalisasi dan keamanan dalam ruang cyber adalah salah satunya. Oleh karenanya, tim pengabdian memilih untuk melaksanakan workshop atau pelatihan mengenai digitalisasi dengan sasaran utama adalah eksistensi di ruang digital dan aktivitas pemasaran berbasis online. Setelahnya dilakukan persiapan dengan membuat modul panduan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan. Persiapan sarana dan prasarana untuk penyuluhan dan workshop seperti gadget, projector, banner, dan modul workshop hingga prasarana seperti gedung atau lokasi penyuluhan. Dilakukan pula pemilihan pemateri atau narasumber yaitu salah satu dosen dari Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia, Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Tidak lupa pula dilakukan koordinasi lapangan oleh tim pelaksana dengan masyarakat setempat atau KWT Riski Dinari dan pemuda Dusun Pakis Kulon. Untuk penyuluhan dan workshop akan dilakukan yakni pengelolaan media sosial.

#### 2. Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dilakukan sebelum workshop dengan tujuan untuk menjelaskan terkait manfaat dari menggunakan website dan media sosial kepada khalayak sasaran seperti pengurus Dusun Pakis Kulon, pengurus dan anggota KWT Riski Dinari, hingga pemuda pemudi dan masyarakat umum Dusun Pakis Kulon. Selanjutnya, dilakukan pelatihan terkait dengan pengelolaan website dan media sosial termasuk produksi konten dalam berbagai platform baik untuk membangun *brand awareness* dari KWT. Pelatihan atau *workshop* akan menerapkan metode praktik sehingga pesertanya dapat mengalami sendiri bagaimana melakukan proses digitalisasi seperti cara mengelola media sosial dengan tujuan untuk memasarkan produk pertanian. Sebagaimana yang disebutkan sebelumnya dalam tahapan persiapan, *workshop* akan diarahkan dan dibimbing oleh narasumber atau pembicara yang *expert* dibidangnya.

#### 3. *Monitoring* dan Evaluasi

Mengenai *monitoring* akan dilakukan secara intensif terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut dengan tujuan untuk memastikan prosesnya berjalan sesuai rencana dan dengan baik. Begitu pun dengan evaluasinya yang dilakukan sejalan sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan dan apabila terdapat kendala dapat diselesaikan segera mungkin untuk menghindari terjadinya krisis. Uraian untuk evaluasi terdiri dari bagaimana dan kapan evaluasi dilakukan, kriteria, indikator pencapaian, dan tolak ukur menilai keberhasilan dari setiap kegiatan yang dilangsungkan.

#### 4. *Review* dan *Feedback*

*Review* akan dilaksanakan dengan cara peserta memberikan testimoni dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan *workshop* mengenai digitalisasi dalam hal pengelolaan *website* dan media sosial. Sedangkan, untuk *feedback* dapat dilihat berdasarkan selama proses kegiatan tersebut berlangsung dan bagaimana perubahan signifikan yang terjadi atau apakah ada perubahan signifikan jika dibandingkan dengan situasi dan kondisi sebelum kegiatan tersebut berlangsung.

Setelah kegiatan *workshop*, peserta memperoleh dukungan lanjutan dalam mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan *workshop*. Evaluasi *pasca-workshop* akan dilakukan untuk menguji efek berkelanjutan dari *workshop* terhadap edukasi dan pemahaman peserta tentang penggunaan dan pemanfaatan media. Dengan demikian, metode implementasi ini akan memberikan pemahaman dan keterampilan yang baik kepada peserta *workshop* dalam memperoleh pengetahuan terkait bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai jembatan dalam usaha yang dijalani.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

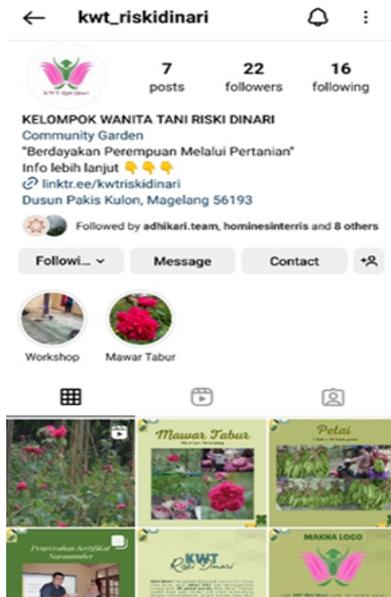
Kegiatan workshop yang dilakukan oleh kelompok MBKM Mandiri Fikomm Universitas Mercu Buana Yogyakarta pada Rabu, 6 Maret 2024. Mengangkat tema "Rahasia Efektif Promosi Lewat Social Media & Tips Aman Cybercrime, dipandu Ikhsan Fauzi Adha selaku narasumber yang menyampaikan tips & trik memanfaatkan media sosial dengan efektif serta cara penanganan meminimalisir hacker ketika menggunakan media sosial. Workshop bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan terkait pemasaran digital kepada peserta di era serba maju saat ini. Penyelenggaraan workshop pengelolaan media sosial ini pula diselingi oleh launching akun Instagram resmi dan logo milik KWT Riski Dinari Dusun Pakis Kulon.

Pembuatan logo dan akun Instagram KWT Riski Dinari adalah bentuk dukungan langlah awal dari digitalisasi terhadap KWT Riski Dinari dengan harapan dapat membangun identitas digital yang kuat. Para anggota KWT Riski Dinari dapat memanfaatkan media sosial Instagram untuk membagikan cerita, foto, video kegiatan pertanian, produk yang dihasilkan, serta pemberian dan pemerolehan informasi tentang praktik pertanian. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Meiriyanti et al., 2023) bahwa platform digital Instagram dan Facebook dengan fitur utama pembagian foto dan video digunakan hampir seluruh range usia.

Pemanfaatan media sosial pun dapat meningkatkan akses pasar. Media sosial merupakan sarana penting yang digunakan dalam berbagi informasi tentang apapun termasuk dalam penjualan produk (Mulyawati et al., 2023). Anggota dapat belajar terkait penggunaan teknologi, menganalisis jangkauan pasar, serta adanya strategi pemasaran online, sehingga dengan dibuatnya logo serta akun Instagram resmi KWT Riski Dinari akan dapat membantu meningkatkan daya saing serta kesejahteraan KWT Riski Dinari.



Gambar 1. Workshop Digitalisasi oleh Mahasiswa MBKM Mandiri Fikomm Univeristas Mercu Buana Yogyakarta



Gambar 2 Instagram KWT Riski Dinari dan Logo KWT Riski Dinari



Gambar 3. Penyerahan Serifikat oleh Ketua KWT Riski Dinari kepada Narasumber Workshop



Gambar 4. Sesi Foto narasumber dan panitia pelaksana bersama pengurus KWT Riski Dinari

Materi dengan tema “Rahasia Efektif Promosi Melalui Sosial Media & Tips Aman *Cyber Crime*” dengan materi awal yang menjelaskan terkait toko dalam bentuk fisik dan toko di media sosial, dimana pada toko di media sosial (online) memerlukan data online dan dukungan aplikasi. Diberikan tips rahasia berjalan di media sosial seperti mengenali pembeli, konsisten, melihat kualitas konten,

menggunakan fitur media sosial, menggunakan hastag, dan membuat penawaran khusus (diskon). Salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pemasaran produk olahan pertanian adalah efektivitas strategi pemasaran (Muchammad et al., 2023).

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Reswita et al., 2024) bahwa salah satu pendekatan pemasaran yang efektif dan efisien di era digitalisasi adalah melalui optimalisasi bauran pemasaran, yang dikenal dengan istilah marketing mix, mencakup unsur-unsur seperti produk, harga, distribusi, dan promosi. Diberikan pula langkah dalam memulai jualan online seperti memilih aplikasi atau media sosial yang tepat, pengembangan toko dengan pemahaman IPTEK, data toko lengkap & konsisten, konten yang mengikuti trend ataupun kualitas terbaik.

(Prayuti et al., 2023) menyatakan bahwa Pemanfaatan teknologi digital telah menjadi faktor dalam memajukan berbagai sektor di seluruh dunia. Salah satu sektor yang mengadopsi teknologi ini adalah kelompok wanita tani, yang terdiri dari perempuan yang aktif dalam kegiatan pertanian dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan ekonomi keluarga di banyak negara berkembang. Di masa lalu, kelompok wanita tani mungkin terbatas dalam akses informasi, peluang pemasaran, dan dukungan teknologi

Tema workshop "Rahasia Efektif Promosi Melalui Social Media & Tips Aman *Cyber Crime*" diambil dengan tujuan memberikan pengetahuan terkait urgensi media sosial serta penanganan *cyber crime* kepada peserta Workshop khususnya Ibu ibu KWT Riski Dinari. Telah diketahui bahwa media sosial merupakan bagian yang penting dalam kehidupan digital modern saat ini, sehingga peserta akan memahami bagaimana suatu teknologi bekerja, baik dari fitur, kebijakan, serta penggunaan penggunaan lainnya yang umum digunakan. Memberikan peringatan melalui materi yang diberikan selama berjalannya workshop guna menjelaskan serta memberi pengetahuan tambahan kepada peserta untuk meningkatkan kesadaran serta tanggung jawab kita sebagai pengguna media sosial untuk memahami dampak media sosial dalam konteks positif serta negatif.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab Anggota KWT Terkait Hacker

Materi yang diberikan berlandaskan pada keresahan anggota KWT Riski Dinari baik dari pengenalan serta pemahaman terkait media sosial maupun hacker. Melalui sosialisasi yang dilaksanakan kemarin, jawaban atas keresahan diperoleh pengurus dan anggota KWT salah satu contohnya materi terkait *hacker*, salah seorang anggota KWT Riski Dinari yakni Ibu Haryadi yang sempat mengalami kasus hacker, dimana kontakannya diambil oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, kontakannya digunakan untuk menyebarkan video foto yang tidak seharusnya dilihat, sehingga dapat mencoreng nama baik Ibu Har sendiri maupun pihak keluarga, serta instansi tempatnya bekerja.

Pada sesi terakhir, panitia pelaksana membuka kesempatan kepada peserta workshop berdiskusi menyampaikan pertanyaan maupun pernyataan kepada narasumber seputar topik pembahasan. Terdapat 3 pertanyaan dalam sesi tanya jawab yang membahas terkait isu fitur reels Instagram yang

dapat menghasilkan uang ketika ditonton, mengenai efektivitas fitur penjualan sayur melalui media online, serta hubungan kerja sama dengan salah satu e-commerce di Indonesia dimana menurut penuturan penanya hampir tiap harinya di mintai nomor hp maupun nomor rekening sehingga sang penanya takut itu adalah salah satu bentuk tindakan penipuan.

Selain sesi tanya jawab, dilaksanakan pula praktik bersama terkait pencegahan spam notifikasi iklan yang terdapat di aplikasi Chrome, tim pengabdian membantu peserta workshop menghapus beberapa iklan yang terdapat di Chrome agar notifikasi tidak terus bermunculan. Tindakan ini juga merupakan bentuk pencegahan dari berbagai bentuk cyber crime yang dapat merugikan banyak orang. Dilaksanakan pula praktik pengelolaan media sosial Instagram resmi KWT Riski Dinari yang baru saja dilaunching.



Gambar 6. Praktik Pengelolaan Media Sosial Instagram KWT Riski Dinari

Ibu Sumini selaku ketua KWT (KWT) Riski Dinari menyatakan bahwa workshop yang telah dilaksanakan sudah cukup bagus, bermanfaat juga bagi para pengurus dan anggota KWT yang diharapkan nantinya dapat memanfaatkan sosial media untuk promosi, sebab di era saati ini memanfaatkan media sosial sebagai media promosi memberikan kemungkinan luas bagi para petani untuk memperluas jaringan pemasaran produk pertaniannya.

Pencapaian yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peserta perlahan memahami terkait pemanfaatan media sosial. Keuntungan lainnya yakni peserta dapat mempelajari bagaimana suatu media sosial berfungsi, tren yang saat ini sedang *hype*, dan mempelajari bagaimana dampak baik secara pribadi maupun profesional. Setelah diadakannya kegiatan workshop menurut penuturan beberapa anggota KWT Riski Dinari mengenai kesan dari kegiatan tersebut cukup bagus dan bisa menambah wawasan, serta pengalaman ibu-ibu dan anak remaja terutama warga setempat. Jika program yang diberikan dapat terus berjalan tentu akan banyak manfaatnya terutama mawar tabur Dusun Pakis Kulon yang akan terus berkembang dan jika bisa mengaktifkan hal tersebut pasti banyak sekali manfaatnya, ungkap Ibu Solifah salah satu anggota KWT Riski Dinari. Workshop sangat membantu peserta dalam memahami strategi pemasaran digital yang efektif melalui media sosial dengan cara menjangkau audiens yang tepat, mengoptimalkan konten sesuai trend, dan meningkatkan interaksi dengan pengguna media sosial lainnya.

Anggota KWT Riski Dinari lainnya yakni Ibu Hariyati berpendapat bahwa workshop yang dilaksanakan sangatlah bermanfaat, dikarenakan selama ini anggota maupun pengurus KWT Riski Dinari belum tau bagaimana cara pemasaran atau rahasia efektif promosi menggunakan media sosial.

*"Seperti disini terdapat potensi mawar tabur itu kami belum mengetahui bagaimana cara pemasaran melalui online karena selama ini hanya di pagi hari dijual dipasar dengan waktu yang singkat kemudian mungkin pada waktu waktu tertentu menjelang lebaran kita tau pemasaran yang lebih efektif. Tetapi untuk sekarang dengan adanya*

*workshop kemarin itu mungkin kami setiap saat bisa melakukan pemasaran mawar tabur secara efektif melalui media digital. KWT keuntungannya banyak sekali tentunya selain bisa pemasaran lewat online disini kami juga tau mengenai pengembangan melalui Media digital dan untuk ibu-ibu KWT selama ini tau nya transaksi melalui pasar tradisional, kemudian untuk saya pribadi karena memang punya usaha sendiri yaitu Faza Kuker itu mungkin sangat bermanfaat karena saya selama ini memang sedang mencari informasi bagaimana cara membuat gmaps dan pemasaran melalui media online karena saya selama ini memang belum pernah melakukan pemasaran kuker lewat online. Dan ternyata kemarin melalui workshop itu saya jadi dapat berbagai informasi yang kemarin dipaparkan oleh pemateri.”*

Pengabdian kelompok Wanita tani Riski Dinari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh para peneliti, diperoleh hasil bahwa digitalisasi yang dilakukan baik pada KWT maupun Dusun Pakis Kulon sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan workshop berjalan dengan sangat lancar. Hal dibuktikan melalui testimoni atau feedback dari para peserta workshop yang diwakili oleh ketua KWT Riski Dinari dan peserta lainnya yang sangat mengapresiasi kegiatan workshop yang telah dilaksanakan sebab sejauh ini belum pernah dilaksanakannya workshop social media dan pencegahan *cybercrime* di Dusun Pakis Kulon.

Peserta workshop mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang apa itu miskonsepsi dalam pembelajaran (Ibrahim et al., 2024). Peran ibu ibu sebagai anggota KWT Riski Dinari dalam berbagai profesi tentunya sangat penting, baik dalam profesi sebagai ibu rumah tangga dan mengurus keluarga maupun sebagai petani mawar aktif. Hal yang sama sesuai dengan pendapat (Nurmayasari & Ilyas, 2014) bahwa anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dengan baik. Walaupun mereka harus aktif berperan sebagai anggota KWT, tetapi mereka tetap menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dengan baik. Mulai dari mengurus suami, mengurus anak, mengurus rumah, dan sebagai anggota KWT.

Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam workshop digitalisasi yang telah dilaksanakan yakni tidak semua anggota KWT Riski Dinari aktif di berbagai platform media social. Hambatan ini disampaikan ketua KWT Riski Dinari Ibu Sumini:

*“Untuk hambatan Ketika menggunakan sosial media, karena memang jarang pakai sosial media jadi kurang pengetahuan untuk memakainya jadi hanya pakai whatsapp, dan untuk saat ini belum ada kepikiran untuk menggunakan sosmed sebagai media promosi.”*

Afifah & Ilyas (2021) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan sebuah pelatihan, tidak semua anggota mampu mengaplikasikan hasil keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari hanya sebagian dari mereka yang mengaplikasikan hasil dari pelatihan dan menjadikannya mata pencaharian untuk membantu kebutuhan. Selain itu, mereka hanya menjadikannya sebagai wawasan tambahan dan sesekali menerapkannya sesuai kebutuhan. Untuk itu, solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi hambatan maupun kendala tersebut adalah edukasi secara keberlanjutan dan konsisten untuk mengenalkan berbagai platform media sosial lainnya terutama yang relatif baru dan masih asing sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan pemasaran berbasis online.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Workshop mengenai pemasaran digital dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai manfaat penggunaan media sosial serta cara aman terhindar dari *cyber crime* penting untuk diberikan kepada anggota maupun pengurus KWT Riski Dinari mengingat pengakuan

dari beberapa peserta bahwa agenda seperti ini belum pernah terlaksana sebelumnya. Berdasarkan testimoni yang didapatkan salah satu program dari pengabdian masyarakat di Dusun Pakis Kulon ini disambut dan telah berjalan dengan baik dan diharapkan kedepannya menjadi jembatan untuk semakin memberdayakan masyarakat setempat terutama para wanita pengurus dan anggota KWT Riski Dinari. Para anggota dan pengurus KWT Riski Dinari dapat memaksimalkan kegunaan dari berbagai platform social media seperti Instagram resminya sebagai bentuk kontribusinya dalam berbagai aspek kehidupan terutama di bidang pertanian hingga pengembangan ekonomi lokal Dusun Pakis Kulon.

Meskipun workshop yang dilaksanakan telah berjalan dengan lancar, masih terdapat kendala dan hambatan yang mana menjadi saran bagi tim pengabdian masyarakat periode berikutnya untuk melakukan edukasi lanjutan. Edukasi yang dimaksud bisa dalam bentuk sosialisasi maupun pelatihan serupa baik dalam skala kelompok dan individual terkait dengan pemanfaat media sosial sebagai media promosi dan pemasaran hasil pertanian. Diharapkan dengan terlaksananya edukasi lanjutan tersebut anggota KWT Riski Dinari dapat lebih mandiri dalam memanfaatkan media sosial dengan efektif dan efisien serta aman dari risiko kejahatan cyber.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada seluruh masyarakat Dusun Pakis Kulon terutama anggota dan pengurus KWT Riski Dinari dan para peserta workshop “Rahasia Efektif Promosi Melalui Social Media & Tips Aman Cyber Crime”, Terima Kasih atas sambutan hangatnya kepada tim pengabdian masyarakat MBKM Mandiri FIKOMM UMBY. Terima Kasih pula atas partisipasi dan antusiasme dalam workshop yang dilaksanakan. Kami sangat bersyukur bisa diberikan kesempatan untuk belajar bersama dan berbagi banyak pengetahuan berharga.

Kepada narasumber kami, Bapak Iksan Fauzi Adha, Terima Kasih sudah meluangkan waktunya untuk berbagi banyak insight baru melalui pemaparan materi dalam workshop pemanfaatan media sosial serta bimbingan kepada tim pengabdian kami sejauh ini.

Kami berkomitmen untuk mendukung dan memfasilitasi KWT Riski Dinari serta Dusun Pakis Kulon di era digitalisasi ini melalui kerja sama yang mana kami yakini bisa membawa kita mencapai banyak hal lainnya yang tentunya membawa lebih banyak manfaat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2021). Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 117–138. <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i2.292>
- Afifah, S. N., & Ilyas. (2021). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.36404>
- Anggraini, N., Fatih, C., Zaini, M., Humaidi, E., Sutarni, & Analiasari. (2020). Digital Marketing Produk Pertanian di Desa Sukawaringin Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 1(1), 36–45.
- Badan Pusat Statistika Indonesia. (2022). Seri 2010 Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010. In <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/08/05/1913/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2022-tumbuh-5-44-persen--y-on-y-.html>.
- Catur Yuantari, M., Kurniadi, A., & Kesehatan, F. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil Pertanian Di Desa Curut Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. *Techno.COM*, 15(1), 43–47.
- Ibrahim, M., Mariati, P., Nahdlatul, U., & Surabaya, U. (2024). *WORKSHOP PENGEMBANGAN TES DIAGNOSTIK MISKONSEPSI DAN MEDIA BERBASIS POWERPOINT UNTUK MEREMEDIASI*. 5, 251–261.
- Johan, D., Maarif, M. S., & Zulbainarni, N. (2022). Persepsi Petani Terhadap Digitalisasi Pertanian untuk

- Mendukung Kemandirian Petani. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 203–216. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.1.203>
- Meiriyanti, R., Sijabat, R., & Nastiti, P. R. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing dalam Percepatan Rintisan Taman Agrowisata Di Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 5. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.709>
- Minarni, E. W., Utami, D. S., & Prihatiningsih, N. (2017). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah Berbasis Kearifan Lokal dan Berkelanjutan. *Jppm: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 147. <https://doi.org/10.30595/jppm.v1i2.1949>
- Muchammad, M., Purwanto, P., Maryono, M., Ansori, M., & Fuad Hasyim, A. (2023). Digitalization of Marketing as an Effort to Increase Sales of Agricultural Products. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 3(2), 40–50. <https://doi.org/10.57152/consen.v3i2.890>
- Mulyawati, S., Febrilia, B. R. A., Hidayanti, A. A., Setiawan, R. N. S., & Danasari, I. F. (2023). Pendampingan Pembuatan Media Sosial Facebook dan Instagram KWT Melati Sebagai Sarana Promosi. *Jurnal SIAR ILMUWAN TANI*, 4(2), 183–189. <https://doi.org/10.29303/jsit.v4i2.109>
- Nurmayasari, D., & Ilyas. (2014). Peran anggota kelompok wanita tani (KWT) Laras Asri pada peningkatan kesejahteraan keluarga (Studi deskriptif di dusun daleman desa kadirejo kecamatan pabelan kabupaten semarang). *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 3(2), 16–21. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/3728>
- Pendampingan, B., Tani, W., Website, D. A. N., Adinda, S., Huda, N., Teviningrum, S., Aryunani, W., Gunadarma, U., Gunadarma, U., & Gunadarma, U. (n.d.). *DIGITALISASI UMKM DI LINGKUNGAN RW . 02 PABUARAN RESMI DIGITALIZING MSMEs IN RW 02 PABUARAN MEKAR , BOGOR : WOMEN FARMER ' S ASSISTANCE AND OFFICIAL WEBSITE CREATION* Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi ya. xx.
- Prayuti, Y., Fitriyani, A., Atqia, D. Y., Munawarah, U., Indriyani, M., & Agustina, A. (2023). *Pemberdayaan kelompok wanita tani (kwt) anggrek desa jatisari melalui pelatihan dan pemanfaatan digitalisasi*.
- Reswita, R., Badrudin, R., & Utama, S. P. (2024). Pelatihan Strategi Pemasaran Usaha Bagi Kwt Tanjung Aur Di Desa Janggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(9), 2011-2018.